
**KEMAMPUAN NILAI PERUSAHAAN DALAM MEMEDIASI
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

¹Anita Tarihoran[✉], ²Robinhot Gultom

¹Fakultas Bisnis, Universitas Mikroskil, Medan, Indonesia

²Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: anita.tarihoran@mikroskil.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Liquidity, Profitability, Solvency, Dividend Policy, and Price Earning Ratio on Stock Price using Firm Value as intervening variable at banking company listed in Indonesia Stock Exchange period 2015–2020. The population in this research were 49 companies. The sampling method used was purposive sampling and obtained 11 companies that became the research sample. The type of research used is descriptive quantitative using multiple linear regression analysis and path analysis. The results shows that liquidity, profitability, and price earning ratio have no effect on stock price. The results of the path analysis show that liquidity, profitability, and price earning ratio affect stock prices through firm value. Dividend policy have no effect on stock prices through firm value.

Keyword: Liquidity, Profitability, Solvency, Stock Price, Firm Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2020. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 perusahaan dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan price earning ratio berpengaruh terhadap harga saham. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan price earning ratio berpengaruh terhadap harga saham melalui nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Price Earning Ratio, Harga Saham, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Saat dihadapkan dengan pasar yang bersaing, perusahaan harus mampu bertahan, memiliki strategi yang baik dan terarah, serta meningkatkan kinerja yang dimiliki. Peningkatan kinerja ini dapat dilihat dari meningkatnya produk yang dihasilkan dan kemampuannya dalam bersaing dipasar saham. Harga saham menjadi salah satu indikator penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Harga saham yang baik mencerminkan kekayaan pemegang saham. Jika pemegang saham memiliki kepercayaan yang baik terhadap perusahaan hal ini akan tercermin dari harga saham perusahaan dipasar modal.

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan suatu perusahaan untuk pihak lain yang ingin memiliki bagian dari hak kepemilikan saham. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham, kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja perusahaan di Bursa. Untuk mengetahui informasi tentang harga saham dapat diketahui pada suatu bursa efek. Harga saham merupakan salah satu patokan terhadap penilaian sebuah perusahaan, apakah perusahaan tersebut banyak diminati oleh investor atau tidak.

Kinerja perusahaan yang baik dimata investor berdampak pada meningkatnya harga saham. Namun, pada praktiknya hal ini tidak selalu terjadi. Pada tahun 2018, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) mengalami penurunan harga saham mencapai 28,79% meski kinerja mengalami peningkatan (Sari, 2018). Sementara, Pada tahun 2019, Bank Danamon dalam proses penggabungan dengan Bank Nusatara Parahyangan memberhentikan penjualan saham di Bursa. Pada saat perdagangan saham dibuka harga saham Bank Danamon melesat tinggi sebesar 6,59%. Hal ini memperlihatkan bahwa proses merger yang dilakukan menjadi pemicu meningkatnya minat investor terhadap saham (Saragih, 2019). Berdasarkan hal ini, diketahui bahwa harga saham tidak selalu merespon kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan. Ada faktor – faktor lain yang berhubungan dengan perusahaan dan pada akhirnya berdampak pada harga saham.

Nilai perusahaan dianggap sebagai kondisi dimana pencapaian perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini selalu dikaitkan dengan harga saham dan kemakmuran pemegang saham. Sehingga jika penilaian pihak eksternal terhadap perusahaan baik, akan menjadi sinyal positif bagi para investor dan berdampak meningkatkan harga saham.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Harga Saham

Harga saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Berwujud kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya serta persediaan yang siap untuk dijual. Dipergunakannya saham sebagai salah satu alat untuk mencari tambahan dana menyebabkan kajian

dan analisis tentang saham begitu berkembang baik, namun tujuannya sama yaitu ingin memberikan profit yang tinggi bagi pemakainya, serta memiliki dampak keputusan yang bersifat berkelanjutan (sustainable) (Fahmi, 2014). Harga saham adalah harga suatu saham yang ditentukan oleh pelaku pasar dan juga permintaan / penawaran saham. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Hadi, 2015).

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutupan (Closing Price)}$$

Nilai Perusahaan

Semua perusahaan akan berharap mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi, nilai perusahaan yang baik menggambarkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur dari nilai pasar yang ditentukan pemegang saham. Bagi perusahaan yang sudah go public nilai pasar perusahaan ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa yang dapat tercermin di harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para investor yang menanam dananya di perusahaan (Franita, 2018)

Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham perusahaan. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiono & Untung, 2016)

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan oleh para debitur tanpa terjadi penangguhan. Dalam penelitian ini, likuiditas akan diproksikan menggunakan Loan to Deposit Ratio yang membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki perbankan. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Fahmi, 2014)

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total volume kredit}}{\text{Total penerimaan dana}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian atas aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas aset berarti semakin tinggilah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset. Rumus untuk menghitung ROA yaitu (Brigham & Houston, 2019)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan apakah laba yang dihasilkan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna investasi di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini kebijakan dividen akan diproksikan dengan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Brigham & Houston, 2019)

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{EPS}}$$

Price Earning Ratio

Price Earning Ratio menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Angka rasio ini menunjukkan mahal tidaknya harga pasar saham atau kepercayaan investor terhadap suatu saham. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Brigham & Houston, 2019)

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Peneliti Terkait

Agoes Handi Efendi Aditya Putra, Ni Putu Yuria Mendra, dan Putu Wenny Saitri melakukan penelitian pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019”. Jumlah pengamatan sebanyak 34 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif terhadap harga saham, return on equity berpengaruh positif terhadap harga saham, return on asset tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan price earning ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham (Putra, Mendra, & Saitri, 2021).

Diah Purnamasari, Elva Nuraina, dan Elly Astuti melakukan penelitian pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 dengan sampel sebanyak 24 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa capital adequacy ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham, loan to deposit ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan return on asset berpengaruh positif terhadap harga saham (Purnamasari, Nuraina, & Astuti, 2017).

Ery Windianti dan Aris Susetyo melakukan penelitian pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan sampel sebanyak 27 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal (Windianti & Susetyo, 2021).

Esli Silalahi dan Erika Setiana Manik melakukan penelitian pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Hasil penelitian menyatakan bahwa dividend payout ratio berpengaruh positif terhadap harga saham, debt ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham, dan return on asset berpengaruh positif terhadap harga saham (Silalahi & Manik, 2019).

Merina Salama, Paulina Van Rate, dan Victoria N. Untu melakukan penelitian pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 dengan sampel sebanyak 8 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Salama, Rate, & Untu, 2019).

Muhamad Rizaldi Adiyuwono Putra dan Tetty Lasniroha Sarumpaet melakukan penelitian pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan sub sektor perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015)”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015 dengan sampel sebanyak 10 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Putra & Sarumpaet, 2017).

Muhammad Rizky Afinurzaid dan Suwardi Bambang Hermanto melakukan penelitian pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Keputusan Dana Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan sampel sebanyak 41 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan

investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (Afinurzaid & Hermanto, 2020).

Nuri Firdaus Amaliyah, Seger Priantono, dan Dyah Perwitasari melakukan penelitian pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2012-2016 dengan sampel sebanyak 30 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan earning per share berpengaruh terhadap harga saham, price earning ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, price to book value tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham (Amaliyah, Priantono, & Perwitasari, 2017).

Nyi Mas Rizki Noviyah melakukan penelitian pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Pada Periode 2007-2015”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2015 dengan sampel sebanyak 7 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, inflasi tidak memoderasi pengaruh profitabilitas dan harga saham, likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham, inflasi memoderasi pengaruh likuiditas dan harga saham, solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham, dan inflasi memoderasi pengaruh solvabilitas dan harga saham (Noviyah, 2018)

Rina Ani Sapariyah, Yenni Khristiana, Juwanto melakukan penelitian pada tahun 2016 dengan judul “Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dengan sampel sebanyak 10 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan, return on asset berpengaruh positif terhadap harga saham, debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham, price earning ratio berpengaruh positif terhadap harga saham, kurs berpengaruh positif terhadap harga saham, dan inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham (Sapariyah, Khristina, & Juwanto, 2017)

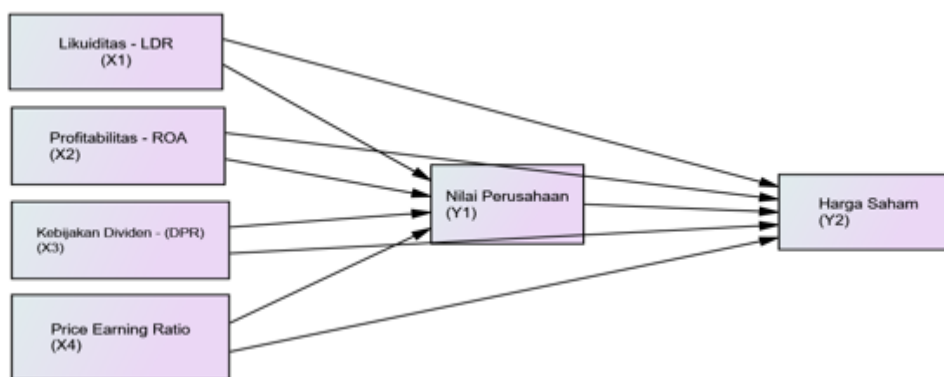
Rizqi Nugraheni Utami melakukan penelitian pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio BOPO, Loan To Deposit Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan sampel sebanyak 34 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan, BOPO berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, loan to deposit ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Utami, 2021)

Yosephin Windy Olyvia Siagian, Remaya Sinaga, Elisabet Sinaga, dan Jholant Bringg Luck Amelia Br.Sinaga melakukan penelitian pada tahun 2020

dengan judul “Pengaruh EPS, ROE, PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dengan sampel sebanyak 31 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham, price to book value berpengaruh positif terhadap harga saham, dan return on equity berpengaruh negatif terhadap harga saham (Siagian, Sinaga, Sinaga, & Sinaga, 2020)

Kerangka Konseptual

Berikut merupakan kerangka konseptual yang akan diuji dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1: Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan
- H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan
- H3: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan
- H4: Price Earning Ratio berpeagaruh terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari publikasi di Bursa Efek Indonesia diperoleh dari website resmi www.idx.co.id.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan pada website www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua metode, yaitu:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari artikel, jurnal akuntansi, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id selama periode 2015-2020.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 berjumlah 49 perusahaan. Sampel yang akan diteliti ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Dari hasil pemilihan sampel, diperoleh 11 perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel:

1. Perusahaan perbankan yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
2. Perusahaan perbankan yang berturut-turut memperoleh laba bersih selama periode 2015-2020.
3. Perusahaan perbankan yang membagikan dividen selama periode 2015-2020.

Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
Harga Saham (Y ₂)	Harga saham adalah harga suatu saham yang ditentukan oleh pelaku pasar dan juga permintaan / penawaran saham.	Harga Saham = Harga penutupan (<i>closing price</i>)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y ₁)	Nilai perusahaan yang diproksikan dengan <i>Price to Book Value</i> (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham perusahaan.	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$	Rasio
Likuiditas (X ₁)	Likuiditas yang diproksikan dengan <i>Loan to Deposit Ratio</i> adalah perbandingan antara jumlah kredit yang	$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total volume kredit}}{\text{Total penerimaan dana}}$	Rasio

	disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki perbankan.		
Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas yang diproksikan dengan <i>Return on Asset</i> (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimiliki perusahaan.	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (X ₃)	Kebijakan dividen yang diproksikan dengan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) adalah rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan.	$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{EPS}}$	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i> (X ₄)	<i>Price Earning Ratio</i> menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$	Rasio

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan bentuk konstruk dari model penelitian yaitu konstruk formatif. Konstruk formatif mengasumsikan bahwa setiap indikatornya mendefinisikan atau menjelaskan karakteristik domain konstraknya dengan arah indikatornya, yaitu dari indikator ke konstruk. Metode analisis data yang digunakan adalah uji two-stage approach dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.2.9. Uji two-stage approach adalah metode yang digunakan untuk menguji efek moderasi dengan menggunakan konstruk formatif (Ghozali, 2021). Adapun model penelitian yang digunakan pada tahap pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Sedangkan, model penelitian yang digunakan pada tahap kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5Y_1 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran atas data yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan data laporan keuangan yang di input dari www.idx.co.id periode 2015 sampai 2020. Maka dapat dilihat nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata), dan standard deviasi dari masing-masing variabel penelitian pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
Likuiditas	66	,5541	1,6230	,891675
Profitabilitas	66	,0007	,0313	,017219
Kebijakan Dividen	66	,0131	2,6836	,424281
<i>Price Earning Ratio</i>	66	5,2481	106,2122	15,949335
Harga Saham	66	190,0000	33850,0000	5573,454545
Nilai Perusahaan	66	,3522	4,6850	1,666517

Uji Outer Model

Tabel 3. Hasil Pengujian Outer Model

	Collinierity Statistics (VIF)	Keterangan
Likuiditas	1,204	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	2,690	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kebijakan Dividen	2,973	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Price Earning Ratio</i>	3,568	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Nilai Perusahaan	3,169	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari setiap variabel memiliki nilai VIF < 5 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel.

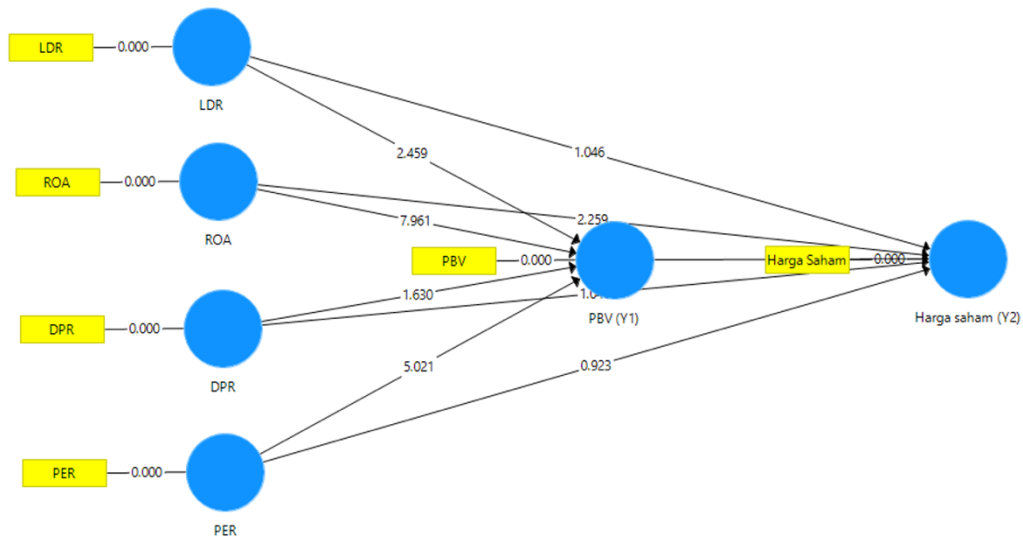
Uji Kelayakan Model

Tabel 4. Hasil Pengujian Kelayakan Model

Indeks Kelayakan	Cut-off Value	Hasil Model	Kesimpulan
SRMR	< 0,08	0,000	Model Fit
Chi-Square	≤ 0	0,000	Model Fit
NFI	> 0,9	1,000	Model Fit
Rms_Theta	Mendekati 0	0,318	Model Fit

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai SRMR < 0,08 (0,000 < 0.08), nilai Chi-Square ≤ 0 (0,000 ≤ 0), nilai NFI > 0,9 (1,000 > 0,9) dan nilai Rms_Theta mendekati nol maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini telah memenuhi indeks kelayakan model dan dapat dilanjutkan ke pengujian inner model.

Pengujian Inner Model



Gambar 2. Diagram Pengujian Inner Model

R Square Hipotesis Pertama

Tabel 5. Tabel R Square Hipotesis Pertama

	R square	R Square Adjusted
Nilai Perusahaan	0.684	0.664

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 5 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,664 yang memiliki arti pengaruh Nilai Perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Price Earning Ratio sebesar 0,664 atau sebesar 66,4% sedangkan sisanya sebesar 33,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Hipotesis Pertama

Tabel 6. Hasil Pengujian Signifikansi

	P Values	Keterangan
Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	0,016	Berpengaruh
Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	0,000	Berpengaruh
Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	0,094	Tidak Berpengaruh
Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan	0,000	Berpengaruh

Berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai P Values sebesar $0,016 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai P Values sebesar $0,000 <$ dari $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai P Values sebesar $0,094 >$ dari $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020

4. Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai P Values sebesar $0,000 <$ dari $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel Price Earning Ratio berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

R Square Hipotesis Kedua

Tabel 7. Tabel R Square Hipotesis Kedua

	R square	R Square Adjusted
Harga Saham	0.273	0.212

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 7 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,212 yang memiliki arti pengaruh Harga Saham mampu dijelaskan oleh variabel Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Price Earning Ratio, dan Nilai Perusahaan sebesar 0,212 atau sebesar 21,2% sedangkan sisanya sebesar 78,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Hipotesis Kedua

Tabel 8. Hasil Pengujian Signifikansi

	P Values	Keterangan
Likuiditas terhadap Harga Saham	0,261	Tidak Berpengaruh
Profitabilitas terhadap Harga Saham	0,013	Berpengaruh
Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham	0,278	Tidak Berpengaruh
Price Earning Ratio terhadap Harga Saham	0,341	Tidak Berpengaruh
Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham	0,004	Berpengaruh

Berdasarkan Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan 8 dapat diketahui bahwa P Values $0,261 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan 8 dapat diketahui bahwa P Values $0,013 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Berdasarkan 8 dapat diketahui bahwa P Values $0,278 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

4. Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan 8 dapat diketahui bahwa P Values $0,341 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel Price Earning Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

5. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan 8 dapat diketahui bahwa P Values $0,004 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa variabel Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Pengujian Mediasi

Tabel 9. Hasil Pengujian Mediasi

Variabel Independen	P Values	Kesimpulan
Likuiditas > Nilai Perusahaan > Harga Saham	0,018	Mediasi
Profitabilitas > Nilai Perusahaan > Harga Saham	0,013	Mediasi
Kebijakan Dividen > Nilai Perusahaan > Harga Saham	0,114	Bukan Mediasi
Price Earning Ratio > Nilai Perusahaan > Harga Saham	0,010	Mediasi

Berdasarkan uraian tabel 9 maka dapat dilihat hasil analisis Specific Indirect Effects menunjukkan Nilai Perusahaan mampu memediasi likuiditas, Profitabilitas

dan Price Earning Ratio dengan Harga Saham. Sedangkan Kebijakan Dividen belum mampu dimediasi oleh nilai perusahaan dengan harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel Mediasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai perusahaan mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap Harga Saham. Perusahaan dengan likuiditas yang baik akan dianggap oleh investor memiliki kinerja yang baik. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan mendapatkan respon positif dari para investor sehingga berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel Mediasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai perusahaan mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap Harga Saham. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar berarti menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang untuk memberikan keuntungan yang besar kepada pemilik saham sehingga permintaan terhadap saham juga tinggi, yang menyebabkan kenaikan pada harga saham. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan permintaan saham sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya ke dalam perusahaan yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Permintaan saham yang tinggi akan menyebabkan harga saham meningkat

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel Mediasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh kebijakan dividen terhadap Harga Saham. Kebijakan dividen yang tidak pasti membuat investor ragu untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Maka dari itu, kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan sehingga tidak akan berdampak pada harga saham karena kebijakan dividen dapat menjadi patokan yang tidak tetap di masa yang akan datang.

Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel Mediasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai perusahaan mampu memediasi pengaruh Price Earning Ratio terhadap Harga Saham. Price Earning Ratio yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus di masa depan sehingga memberikan keyakinan kepada investor jika perusahaan memiliki kinerja yang baik yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, price

earning ratio yang tinggi akan menjadi daya tarik investor untuk membeli saham tersebut, sehingga permintaan saham meningkat, hal ini akan mendorong harga saham mengalami kenaikan.

KESIMPULAN

1. Likuiditas, profitabilitas dan price earning ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
2. Profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan likuiditas, kebijakan dividen, dan price earning ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.
3. Likuiditas, Profitabilitas, dan price earning ratio berpengaruh terhadap harga saham melalui nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

SARAN

1. Bagi manajemen perusahaan, agar dapat meningkatkan harga saham disarankan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena apabila perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya maka semakin tinggi juga tingkat keberhasilan perusahaan-perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel independen lainnya. Salah satu variabel independen yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah Earning Per Share. Semakin tinggi Earning Per Share maka perusahaan tersebut semakin baik, karena jumlah saham dan laba bersih yang meningkat pada sebuah perusahaan dapat meningkatkan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Afinurzaid, M. R., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Keputusan Dana Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1-24.
- Amaliyah, N. F., Priantono, S., & Perwitasari, D. (2017). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price To Book Value (PBV), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Ecobuss*, 5(2), 29-40.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: Grasindo.
- Keown, A. J. & Titman, J. D. M. S.. (2011). *Financial Management Principles and Applications* (11 ed., Vol. 2). Pearson.
- Noviyah, N. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Pada Periode 2007-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5(1), 133-148.
- Purnamasari, D., Nuraina, E., & Astuti, E. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Return On Asset terhadap Harga Saham Perusahaan perbankan. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 264-278.
- Putra, A. H., Mendra, N. P., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahun 2017-2019. *Kharisma*, 3(1), 84-93.
- Putra, M. R., & Sarumpaet, T. L. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan sub sektor perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015). *Jurnal Proceedings*, 334-347.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rumapea, M., & Astri, A. (2019). Analisis Pengaruh Stock Buyback Terhadap Harga Saham Dan Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 2(2), 164-174.
- Salama, M., Rate, P. V., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 2651-2660.
- Sapariyah, R. A., Khristina, Y., & Juwanto. (2017). Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Advance*, 4(1), 1-9.
- Saragih, H. P. (2019, Januari 22). *Pergerakan Harga Saham Finansial di Bawah IHSG*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190122093113-17-51722/berencana-merger-harga-saham-bank-danamon-melesat-659>
- Sari, I. N. (2018, Juli 03). *Saham Bank Turun Tajam*. (Kontan.co.id) Retrieved November 14, 2022, from <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-bank-turun-tajam>.

- Siagian, Y. W., Sinaga, R., Sinaga, E., & Sinaga, J. B. (2020). Pengaruh EPS, ROE, PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 387-395.
- Silalahi, E., & Manik, E. S. (2019). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 351-362.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Utami, R. N. (2021). Analisis Pengaruh Rasio BOPO, Loan To Deposit Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Competency of Business*, 5(1), 106-117.
- Windianti, E., & Susetyo, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 84-93.